

## ABSTRAK

**Widya Norjannah.** 200101120023. Pengaruh Kenyamanan Ruang Baca Terhadap Ketahanan Membaca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Pembimbing: Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Kenyamanan, Ruang Baca, Ketahanan Membaca, Pemustaka

Ruang baca sangat mempengaruhi terhadap kenyamanan bagi pihak pengguna perpustakaan (pemustaka). Ruang baca perpustakaan yang nyaman menjadi stimulus atau rangsangan bagi pengunjung perpustakaan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pengisi waktu luang. Ruang baca ini sekaligus dapat menarik minat pengunjung untuk membaca. Kemampuan, membaca seseorang sangat ditentukan oleh faktor kuantitas membacanya. Kemampuan membaca seseorang itu sangat dipengaruhi oleh jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan aktivitas membaca. Semakin banyak waktu yang digunakan membaca setiap hari, besar kemungkinan semakin tinggi tingkat komperhensifnya atau semakin mudah memahami.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah ada pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan berapa besar pengaruh tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling yang termasuk *non probability sampling* adalah *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Kenyamanan ruang baca terhadap Ketahanan Membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Besar Pengaruh Kenyamanan Ruang Baca Terhadap Ketahanan Membaca Pemustaka yaitu 44,9%, sedangkan sisanya 55,1% (100% - 44,9%) dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel yang diteliti. Maka menurut Chin (1988) nilai *R-Square* 44,9% termasuk dalam kategori moderat (sedang).